

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENDAFTARAN *ONLINE* PADA APLIKASI *MOBILE* JKN DI PUSKESMAS DEPOK II SLEMAN

Idha Dzatixa Rahayu¹, Untoro Dwi Raharjo², Andi Karisma Nurdiyansyah³

INTISARI

Latar Belakang: Untuk mengakses layanan kesehatan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), peserta diwajibkan mendaftar di fasilitas kesehatan, baik secara manual maupun digital menggunakan aplikasi *mobile* JKN (mJKN). Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi layanan dan mengurangi waktu tunggu. Namun, tingkat pemanfaatan aplikasi masih rendah akibat keterbatasan pengetahuan masyarakat.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien terhadap pendaftaran *online* melalui aplikasi mJKN di Puskesmas Depok II Sleman.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh pasien atau keluarganya yang melakukan pendaftaran *online* menggunakan aplikasi mJKN. Jumlah sampel sebanyak 143 responden.

Hasil Penelitian: Hasil menunjukkan bahwa 57,3% responden memiliki tingkat pengetahuan sedang dan 42,7% memiliki pengetahuan tinggi. Terdapat miskonsepsi umum terkait fitur aplikasi seperti pengaduan, pemilihan dokter, dan tahapan pendaftaran. Pengetahuan pasien mengenai pendaftaran *online* melalui aplikasi mJKN masih bervariasi. Pengetahuan tinggi umumnya dimiliki oleh kelompok usia 19–25 tahun, perempuan, lulusan SMA, dan pelajar. Pengetahuan rendah ditemukan pada laki-laki muda, lulusan SMP, serta responden yang menganggur atau bekerja sebagai buruh/petani.

Kesimpulan: Diperlukan edukasi lanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan aplikasi secara optimal.

Kata Kunci: *Mobile* JKN, Pendaftaran *Online*, Pengetahuan Pasien, Informasi Kesehatan, mJKN.

¹Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

³Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**PATIENT KNOWLEDGE LEVEL ABOUT ONLINE REGISTRATION
ON THE JKN COMMUNITY HEALTH CENTER
APPLICATION IN MOBILE DEPOK II SLEMAN**

Idha Dzatixa Rahayu¹, Untoro Dwi Raharjo², Andi Karisma Nurdiyansyah³

ABSTRACT

Background: To access health services through the National Health Insurance (JKN) program, participants are required to register at health facilities, either manually or digitally using the JKN mobile application (mJKN). This application is designed to improve service efficiency and reduce waiting times. However, the level of application utilization is still low due to limited public knowledge.

Objectives: This study aimed to identify the level of patient knowledge of online registration through the mJKN application at the Depok II Sleman Health Center.

Methods: This study was a descriptive study with a cross-sectional approach. The population was all patients or their families who register online using the mJKN application. The number of samples was 143 respondents.

Results: The results showed that 57.3% of respondents had moderate knowledge and 42.7% had high knowledge. There were common misconceptions related to application features such as complaints, doctor selection, and registration stages. Patient knowledge regarding online registration through the mJKN application still varied. High knowledge was generally possessed by the 19–25 age group, women, high school graduates, and students. Low knowledge was found in young men, junior high school graduates, and respondents who were unemployed or worked as laborers/farmers.

Conclusion: Further education is needed to improve understanding and optimal utilization of the application.

Keywords: *Mobile JKN, Online Registration, Patient Knowledge, Health Information, mJKN.*

¹Student of Medical Records and Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

²Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

³Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.